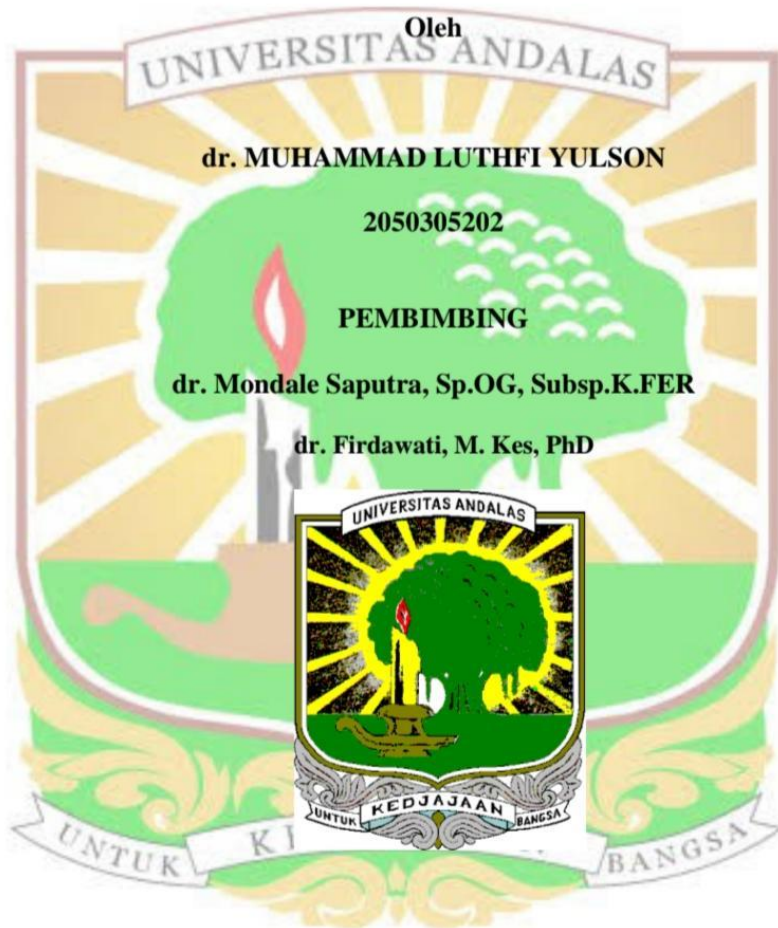


**PERBANDINGAN KADAR ESTRADIOL CAIRAN PERITONEUM
ANTARA PENDERITA ENDOMETRIOSIS DAN NON ENDOMETRIOSIS**

TESIS



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2024

ABSTRACT
COMPARISON OF PERITONEUM FLUID ESTRADIOL LEVELS
BETWEEN ENDOMETRIOSIS AND NON ENDOMETRIOSIS PATIENTS

Yulson, Muhammad Luthfi¹, Saputra, Mondale², Firdawati³

¹Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital, Padang

²Division of Reproductive endocrinology and infertility of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital, Padang

³Public Health Department, Faculty of Medicine, Andalas University

Background: Endometriosis is a chronic disease characterized by the growth of endometrium-like tissue outside the uterus. Estradiol (E2) is part of the estrogen hormone which has an important role in the development and progression of endometriosis lesions. Women with endometriosis experience increased estradiol levels in their peritoneal fluid.

Objectives: The aim of this study was to determine the comparison of estradiol levels in the peritoneal fluid of endometriosis and non-endometriosis sufferers.

Method: This research is an analytical study using a case control study design that examines differences in peritoneal fluid estradiol levels between endometriosis and non-endometriosis sufferers. The research sample was 66 people obtained using purposive random sampling technique consisting of 33 people with endometriosis and 33 people without endometriosis. The research data is primary data obtained directly by researchers during examinations of endometriosis and non-endometriosis patients. Data analysis using univariate analysis obtained an overview of the frequency distribution and bivariate analysis was analyzed using Mann-Whitney U with statistical significance determined if the p value <0.05

Results: The results of univariate analysis showed that the average age of endometriosis patients was 33 years and non-endometriosis patients was 35 years. The average BMI in endometriosis patients was 38.45 kg/m² and in non-endometriosis patients was 24.64 kg/m². Parity 0-2 children numbered 32 people (52.5%) while those without endometriosis numbered 29 people (47.5%) whereas if classified by parity above 2 children, endometriosis patients amounted to 1 patient (20%), while the number of non-endometriosis with parity >2 children is 4 people (80%). The mean estradiol level in the peritoneal fluid of endometriosis patients was 283.24 ± 440.95 pg/mL while the mean estradiol level in the peritoneal fluid of non-endometriosis patients was 219.96 ± 397.00 pg/ mL Bivariate analysis showed that there was a calculation in the peritoneal fluid estradiol level endometriosis and non-endometriosis sufferers in this study (p= 0.032).

Conclusion: The conclusion of this study is that there is a significant comparison in the estradiol levels in the peritoneal fluid of endometriosis and non-endometriosis sufferers.

Key words: Endometriosis, estradiol, peritoneal fluid

ABSTRAK

PERBANDINGAN KADAR ESTRADIOL CAIRAN PERITONEUM ANTARA PENDERITA ENDOMETRIOSIS DAN NON ENDOMETRIOSIS

Yulson, Muhammad Luthfi¹, Saputra, Mondale², Firdawati³

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

²Divisi Fertilitas Endokrinologi dan Reproduksi, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Latar Belakang: Endometriosis adalah penyakit kronik yang ditandai dengan adanya pertumbuhan jaringan yang mirip endometrium di luar dari uterus. Estradiol (E2) adalah bagian dari hormon estrogen yang memiliki peran penting dalam pengembangan dan perkembangan lesi endometriosis. Wanita dengan endometriosis mengalami peningkatan kadar estradiol pada cairan peritoneumnya.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kadar estradiol cairan peritoneum penderita endometriosis dan non endometriosis.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain studi *case control* yang mengkaji tentang perbedaan kadar estradiol cairan peritoneum antara penderita endometriosis dan non endometriosis. Sampel penelitian sebanyak 66 orang yang diperoleh menggunakan teknik *Purposive random sampling* yang terdiri dari 33 orang penderita endometriosis dan 33 orang non endometriosis. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti saat pemeriksaan pada pasien endometriosis dan non endometriosis. Analisis data menggunakan analisis univariat memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan analisis bivariat dianalisis dengan menggunakan *Mann-Whitney U* dengan kemaknaan statistik ditentukan jika nilai $p < 0,05$

Hasil penelitian: Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa usia rerata pasien endometriosis adalah 33 tahun dan pasien non endometriosis adalah 35 tahun. Rerata IMT pada pasien endometriosis adalah 38,45 kg/m² dan pasien non endometriosis adalah 24,64 kg/m². Paritas 0-2 anak berjumlah 32 orang (52,5%) sedangkan yang non endometriosis berjumlah 29 orang (47,5%) sedangkan apabila digolongkan dengan jumlah paritas diatas 2 anak, pasien endometriosis berjumlah 1 pasien (20%), sedangkan jumlah pasien non endometriosis dengan paritas >2 anak adalah 4 orang (80%). Rerata kadar estradiol pada cairan peritoneum pasien endometriosis adalah 283,24 ± 440,95 pg/ mL sedangkan rerata kadar estradiol pada cairan peritoneum pasien non endometriosis adalah 219,96 ± 397,00 pg/ mL. Analisis bivariat menunjukkan terdapat perbandingan bermakna pada kadar estradiol cairan peritoneum penderita endometriosis dan non endometriosis dalam penelitian ini ($p = 0,032$).

Kesimpulan: Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat perbandingan yang signifikan pada kadar estradiol cairan peritoneum penderita endometriosis dan non endometriosis.

Kata kunci : endometriosis, estradiol, cairan peritoneum